

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Asuransi Kredit (Askred) dalam mitigasi risiko kredit macet pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen bank, regulator, perusahaan asuransi, dan nasabah. Analisis difokuskan pada implementasi kebijakan Askred, integrasi operasional dengan sistem perbankan, dampaknya terhadap penurunan risiko *Non-Performing Loans* (NPL), serta tantangan yang dihadapi dalam praktik pelaksanaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Askred berperan signifikan sebagai instrumen mitigasi risiko, memberikan perlindungan terhadap portofolio kredit, serta mendorong inklusi keuangan dengan memungkinkan debitur berisiko mengakses KPR. Namun, efektivitasnya masih terbatas oleh faktor seperti struktur premi, prosedur klaim yang kompleks, koordinasi antar lembaga, dan literasi nasabah yang rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Askred dapat berkontribusi secara strategis dalam manajemen risiko kredit jika didukung oleh tata kelola yang baik, integrasi sistem digital yang efektif, dan pemahaman risiko yang memadai oleh semua pihak terkait.

Kata Kunci: Asuransi Kredit, Mitigasi Risiko, Kredit Macet, KPR, Bank Rakyat Indonesia